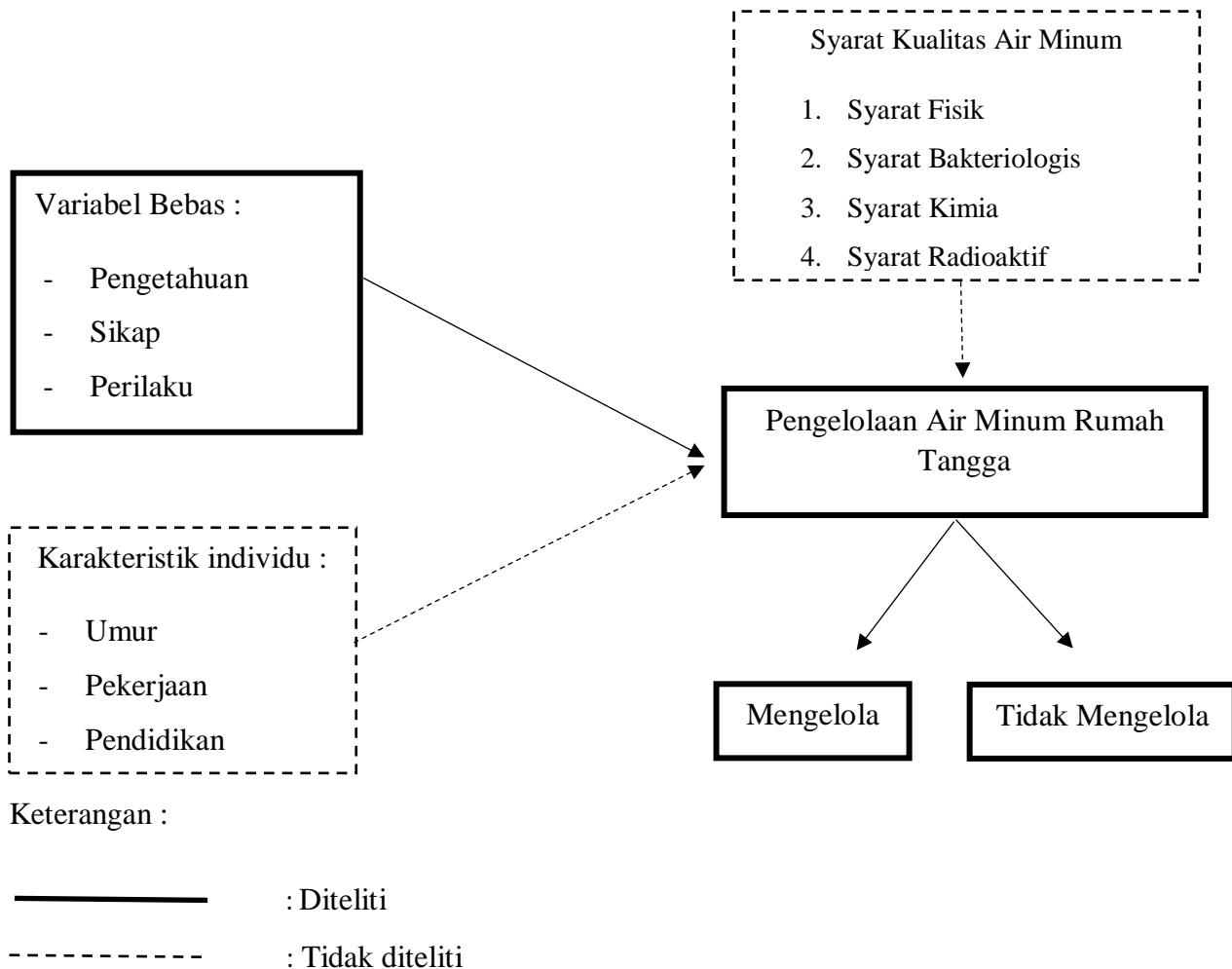


BAB III

KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep

Kerangka konsep adalah suatu uraian dan visualisasi hubungan atau kaitan antara satu terhadap konsep yang lainnya, atau antara variabel yang satu dengan variabel yang lain dari masalah yang diteliti (Notoatmodjo, 2018). Adapun kerangka konsep dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :



Gambar 1. Kerangka Konsep Penelitian

Berdasarkan kerangka konsep diatas dapat dijelaskan bahwa pengelolaan air minum rumah tangga dapat dipengaruhi oleh pengetahuan, sikap, dan perilaku masyarakat dalam melakukan pengelolaan air minum di rumah tangga sebagai variabel bebas dalam penelitian ini. Dalam peranannya sebagai variabel bebas pengetahuan, sikap, dan perilaku masyarakat tersebut dipengaruhi juga oleh karakteristik individu berupa umur, pekerjaan dan tingkat pendidikan. Berdasarkan Permenkes 492 tahun 2010 pengelolaan air minum juga dapat ditentukan berdasarkan syarat kualitas air yaitu syarat fisik, syarat kimia, syarat biologi, dan syarat radioaktif yang tidak akan diteliti oleh peneliti. Hasil dari penerapan pengelolaan air minum rumah tangga dikategorikan menjadi dua yaitu mengelola dan tidak mengelola. Adapun yang peneliti ingin teliti ialah hubungan pengetahuan, sikap dan perilaku masyarakat dengan pengelolaan air minum rumah tangga di Desa Duda Timur Kecamatan Selat Kabupaten Karangasem.

B. Hipotesis

Sesuai dengan judul penelitian yang diambil yaitu “hubungan pengetahuan, sikap, dan perilaku masyarakat dengan pengelolaan air minum rumah tangga di Desa Duda Timur Kecamatan Selat Kabupaten Karangasem Tahun 2022” maka hipotesis dalam penelitian ini adalah :

1. Ada hubungan antara pengetahuan dengan pengelolaan air minum rumah tangga di Desa Duda Timur Kecamatan Selat Kabupaten Karangasem Tahun 2022.
2. Ada hubungan antara sikap dengan pengelolaan air minum rumah tangga di Desa Duda Timur Kecamatan Selat Kabupaten Karangasem Tahun 2022.

3. Ada hubungan antara perilaku dengan pengelolaan air minum rumah tangga di Desa Duda Timur Kecamatan Selat Kabupaten Karangasem Tahun 2022.

C. Variabel dan Definisi Operasional

1. Variabel penelitian

Variabel penelitian adalah suatu ciri, sifat atau ukuran yang dimiliki oleh suatu anggota kelompok dan tidak didapatkan dari anggota kelompok lain (Notoatmodjo, 2012). Pada penelitian ini variabel yang diteliti yaitu :

a. Variabel bebas

Variabel bebas adalah variabel yang dapat mempengaruhi variabel lain, yang artinya apabila variabel bebas berubah maka berakibat pada perubahan variabel yang lain (Arikunto, 2013). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pengetahuan, sikap, dan perilaku masyarakat.

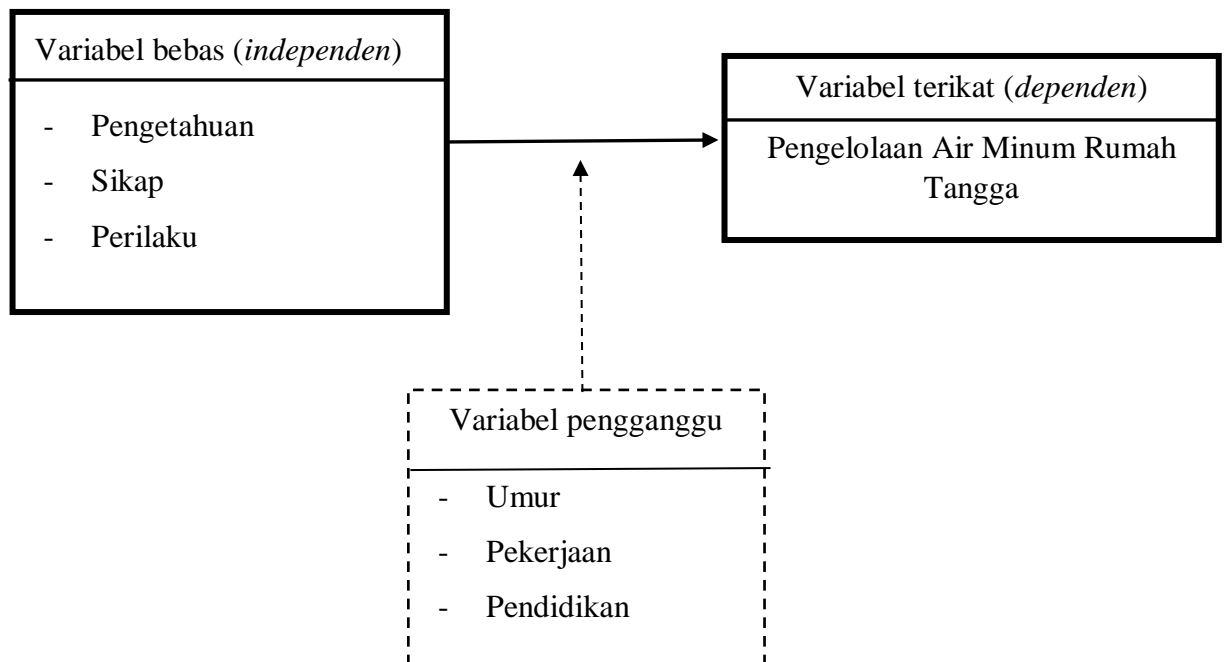
b. Variabel terikat

Variabel terikat pada penelitian ini adalah pengelolaan air minum rumah tangga yakni mengolah maupun tidak mengolah.

c. Variabel pengganggu

Pada penelitian ini variabel pengganggunya adalah karakteristik individu itu sendiri yang meliputi umur, jenis kelamin, pendidikan, dan pekerjaan. Dimana variabel pengganggu ini mengganggu variabel bebas yaitu variabel pengetahuan, sikap, dan perilaku masyarakat.

2. Hubungan antar variabel



Keterangan :

————— : Diteliti

----- : Tidak diteliti

Gambar 2. Hubungan Antar Variabel

3. Definisi operasional

Definisi operasional merupakan definisi variabel-variabel yang diteliti secara operasional di lapangan. Definisi operasional bermanfaat untuk mengarahkan kepada pengukuran atau pengamatan terhadap variabel-variabel yang akan diteliti serta untuk pembangunan instrumen. Adapun definisi operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 1
Variabel dan Definisi Operasional

| Variabel | Definisi Operasional | Cara Pengukuran dan alat ukur | Skala Ukur |
|-------------|---|----------------------------------|---|
| 1 | 2 | 3 | 6 |
| Pengetahuan | Kemampuan responden dalam menjawab atau memahami pernyataan mengenai definisi, sumber, syarat kualitas, cara pengolahan, tempat penyimpanan air minum, dan pemeriksaan air di laboratorium. | Wawancara dengan kuesioner | Ordinal 1. Kurang jika skor $\leq 55\%$ 2. Cukup jika skor $56\% - 75\%$ 3. Baik jika skor $\geq 76\%$ (Arikunto, 2013) |
| Sikap | Respon atau reaksi responden mengenai kualitas fisik air minum, pemeriksaan laboratorium, wadah penyimpanan, cara pengolahan, dan cara pengambilan air yang akan diminum. | Wawancara dengan kuesioner | 1. Kurang jika skor $\leq 55\%$ 2. Cukup jika skor $56\% - 75\%$ 3. Baik jika skor $\geq 76\%$ (Arikunto, 2013) |
| Perilaku | Perilaku responden dalam pengelolaan air minum rumah tangga yaitu meliputi kegiatan pengolahan (merebus), wadah penyimpanan air, higiene pengolahan air, dan cara pengambilan air minum | Wawancara dengan kuesioner | Ordinal 1. Kurang jika skor $\leq 55\%$ 2. Cukup jika skor $56\% - 75\%$ 3. Baik jika skor $\geq 76\%$ (Arikunto, 2013) |

| 1 | 2 | 3 | 4 |
|------------------------------------|---|--|--|
| Pengelolaan Air Minum Rumah Tangga | Responden mengenai pengelolaan air minum (merebus, menggunakan wadah yang tertutup berleher sempit dan memiliki kran, wadah dibersihkan 3 kali seminggu). | menjawab melakukan air minum menggunakan | Wawancara dengan kuesioner 1. Mengelola 2. Tidak mengelola |